

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Kota Kotamobagu Bulan Januari 2020

Kota
Kotamobagu
mengalami
inflasi 0,75
persen pada
Januari 2020

- Dari 90 kota pantauan IHK nasional, sebanyak 79 kota mengalami inflasi dan 11 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 1,44 persen dan terendah di Kota Gorontalo sebesar 0,03 persen. Kota Bau-Bau mengalami deflasi tertinggi sebesar 1,39 persen, sementara Kota Kudus mengalami deflasi terendah sebesar 0,01 persen. Kota Kotamobagu menempati urutan ke-2 inflasi tertinggi di Pulau Sulawesi dan urutan ke-14 secara nasional.
- Kenaikan indeks harga terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau (2,01 persen), diikuti oleh kelompok kesehatan (1,08 persen), kelompok transportasi (0,65 persen), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,28 persen), serta kelompok pendidikan (0,23 persen), kelompok pakaian dan alas kaki (0,13 persen).
- Penurunan indeks terjadi pada kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (1,32 persen), diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,23 persen), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,12 persen), kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,09 persen), kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya (0,04 persen).

Selama Januari 2020, Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 0,75 persen yang dipengaruhi oleh naiknya indeks harga yang terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,01 persen, diikuti oleh kelompok kesehatan (1,08 persen), kelompok transportasi (0,65 persen), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,28 persen), serta kelompok pendidikan (0,23 persen), kelompok pakaian dan alas kaki (0,13 persen). Penurunan indeks terjadi pada kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,32 persen, diikuti oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,23 persen), kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,12 persen), kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,09 persen), kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya (0,04 persen).

Tabel 1
Perkembangan Inflasi/Deflasi Kota Kotamobagu Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Januari 2020

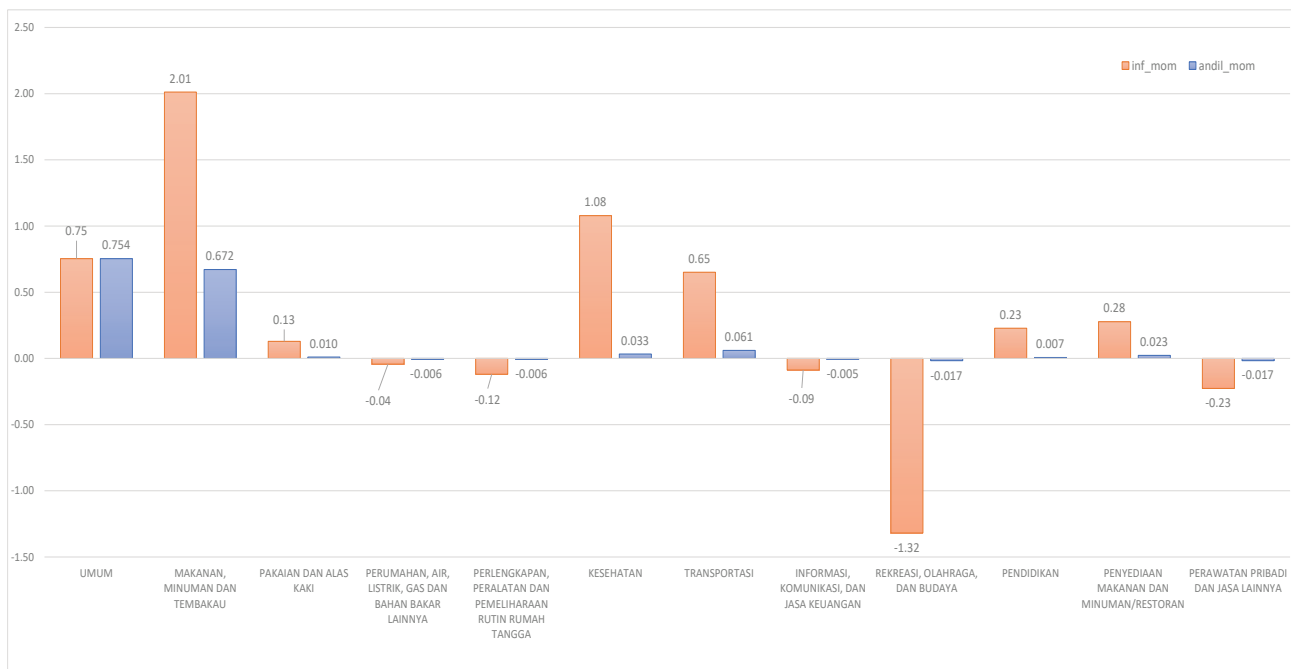
Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen		Inflasi Jan 2020*	Laju Inflasi Tahun Kalender 2019**	Andil Inflasi
	Des 2019	Jan 2020			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U m u m	103,05	103,83	0,75	0,75	0,75
1. Makanan, Minuman an Tembakau	102,03	104,08	2,01	2,01	0,67
2. Pakaian dan Alas Kaki	104,23	104,36	0,13	0,13	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya	99,98	99,94	-0,04	-0,04	-0,01
4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,52	101,40	-0,12	-0,12	-0,01
5. Kesehatan	106,69	107,84	1,08	1,08	0,03
6. Transportasi	101,97	102,63	0,65	0,65	0,06
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,51	100,42	-0,09	-0,09	-0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,67	106,25	-1,32	-1,32	-0,02
9. Pendidikan	111,41	111,66	0,23	0,23	0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	106,01	106,30	0,28	0,28	0,02
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	109,06	108,82	-0,23	-0,23	-0,02

*) Perubahan IHK bulan Januari 2020 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Perubahan IHK bulan Januari 2020 terhadap IHK bulan Desember 2019

Inflasi Kota Kotamobagu sebesar 0,75 persen disumbangkan oleh andil kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,67 persen, kelompok transportasi sebesar 0,06 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,02 persen, kelompok pakaian dan alas kaki serta kelompok pendidikan memiliki andil sama sebesar 0,01 persen. Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, serta kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga memberikan andil negatif yang sama sebesar 0,01 persen. Kelompok Rekreasi, olahraga, dan budaya serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya memberikan andil negatif yang sama sebesar 0,02 persen.

Gambar 1
Inflasi/Deflasi Bulanan dan Andil Inflasi Kota Kotamobagu
Januari 2020



Sepuluh besar komoditas yang memiliki andil terhadap inflasi antara lain ikan cakalang yang diawetkan (0,18 persen), telur ayam ras (0,17 persen), ikan malalugis (0,13 persen), beras (0,10 persen), cabai rawit (0,07 persen), ikan tongkol/ikan ambu-ambu (0,07 persen), rokok putih (0,06 persen), gula pasir (0,05 persen), bayam (0,04 persen), tukang bukan mandor (0,04 persen). Sedangkan sepuluh besar komoditas yang memiliki andil negatif terhadap inflasi antara lain pisang (0,13 persen), ikan cakalang segar (0,09 persen), kopi bubuk (0,05 persen), ikan bubar (0,03 persen), tomat (0,03 persen), pasir (0,03 persen), selada (0,03 persen), pembalut wanita (0,03 persen), ikan kakap (0,02 persen), daging ayam ras (0,02 persen).

Tabel 2
Andil Inflasi/Deflasi Sepuluh Komoditas Utama Kota Kotamobagu, Januari 2020

Komoditas		Inflasi (%)	Komoditas		Deflasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Cakalang Diawetkan	0,19	01.	Pisang	-0.13
02.	Telur Ayam Ras	0,18	02.	Ikan Cakalang/ Ikan Sisik	-0.09
03.	Ikan Malalugis/ Ikan Sorihi	0,13	03.	Kopi Bubuk	-0.05
04.	Beras	0,10	04.	Ikan Bubara	-0.04
05.	Cabai Rawit	0,07	05.	Tomat	-0.03
06.	Ikan Tongkol/ Ikan Ambu-Ambu	0,07	06.	Pasir	-0.03
07.	Rokok Putih	0,07	07.	Selada/Daun Selada	-0.03
08.	Gula Pasir	0,06	08.	Pembalut Wanita	-0.03
09.	Bayam	0,05	09.	Ikan Kakap Merah	-0.02
10.	Tukang Bukan Mandor	0,05	10.	Daging Ayam Ras	-0.02

I. Perkembangan Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Selama Januari 2020, hasil pantauan terhadap perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat Kota Kotamobagu dirinci menurut sebelas kelompok pengeluaran adalah sebagai berikut :

1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok bahan makanan selama Januari 2020 mengalami kenaikan indeks harga sebesar 2,01 persen yakni dari 102,03 pada Desember 2019 menjadi 104,08 pada Januari 2020. Secara keseluruhan kelompok bahan makanan memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,67 persen. Kenaikan indeks harga terjadi pada subkelompok makanan (2,25 persen) dan subkelompok tembakau (2,60 persen). Sementara penurunan indeks harga terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol (2,46 persen) dan subkelompok minuman beralkohol (0,27 persen).

2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini mengalami kenaikan indeks harga dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 0,13 persen yakni dari 104,23 pada Desember 2019 menjadi 104,36 pada Januari 2020. Andil kelompok ini secara keseluruhan terhadap inflasi adalah sebesar 0,01 persen. Kenaikan indeks harga terjadi pada subkelompok pakaian sebesar 0,21 persen, sedangkan subkelompok alas kaki mengalami penurunan indeks sebesar 0,14 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar selama Januari 2020 mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,04 persen yakni 99,98 pada Desember 2019 menjadi 99,94 pada Januari 2020. Secara keseluruhan, kelompok ini memberikan andil negatif terhadap inflasi sebesar 0,01 persen. Kenaikan indeks harga terjadi pada subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan 0,27 persen. Subkelompok sewa rumah dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya relatif tidak mengalami perubahan indeks harga. Sedangkan subkelompok listrik, gas dan bahan bakar lainnya mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,21 persen.

4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,12 persen, yakni dari 101,52 pada Desember 2019 menjadi 101,40 pada Januari 2020. Secara keseluruhan, kelompok ini memberikan andil negatif terhadap inflasi sebesar 0,01 persen. Kenaikan indeks harga hanya terjadi pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,71 persen. Sementara subkelompok lainnya mengalami penurunan indeks harga. Subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet turun sebesar 0,52 persen, subkelompok tekstil rumah tangga turun sebesar 1,47 persen, subkelompok peralatan rumah tangga turun sebesar 1,28 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum turun sebesar 3,08 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun turun sebesar 0,21 persen.

5. Kesehatan

Indeks harga pada kelompok kesehatan selama periode Januari 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,08 persen dari 106,69 pada Desember 2019 menjadi 107,84 pada Januari 2020. Andil kelompok ini, secara keseluruhan terhadap inflasi sebesar 0,03 persen. Selama Januari 2020 subkelompok jasa kesehatan lainnya mengalami kenaikan indeks harga sebesar 5,63 persen, diikuti subkelompok jasa perawatan (rawat jalan/tanpa menginap) sebesar 2,39 persen. Subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan serta subkelompok jasa perawatan (menginap) selama Januari 2020 terpantau relatif stabil.

6. Transportasi

Kelompok transportasi selama Januari 2020 mengalami kenaikan indeks 0,65 persen. Indeks harga Desember 2019 sebesar 101,97 naik menjadi 102,63 pada Januari 2020. Andil kelompok ini secara keseluruhan terhadap inflasi adalah sebesar 0,06 persen. Kenaikan indeks harga terjadi pada subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,50 persen, disusul subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,64 persen. Sedangkan subkelompok jasa angkutan penumpang dan subkelompok jasa pengiriman barang pada bulan ini relatif tidak mengalami perubahan.

7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Indeks harga pada kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan selama Januari 2020 mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,09 persen dari 100,51 pada Desember 2019 menjadi 100,42 pada Januari 2020, sehingga secara keseluruhan kelompok ini memberikan andil negatif terhadap inflasi sebesar 0,01 persen. Subkelompok peralatan informasi dan komunikasi mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,4 persen. Sedangkan subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi, dan subkelompok jasa keuangan pada bulan ini relatif tidak mengalami perubahan.

8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini mengalami penurunan indeks harga sebesar 1,32 persen, yakni dari 107,67 pada Desember 2019 menjadi 106,25 pada Januari 2020. Secara keseluruhan, kelompok ini memberikan andil negatif terhadap inflasi sebesar 0,02 persen. Penurunan indeks harga hanya terjadi pada subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,94 persen. Sedangkan subkelompok barang rekreasi lainnya dan subkelompok layanan rekreasi tidak mengalami perubahan indeks harga pada bulan ini.

9. Pendidikan

Indeks harga pada kelompok pendidikan selama periode Januari 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,23 persen dari 111,41 pada Desember 2019 menjadi 111,66 pada Januari 2020. Secara keseluruhan, kelompok ini memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,01 persen. Selama Januari 2020 subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini mengalami kenaikan indeks harga sebesar 1,75 persen. Sedangkan subkelompok pendidikan menengah, subkelompok pendidikan tinggi, dan subkelompok pendidikan yang tidak ditentukan dengan tingkatan terpantau relatif stabil pada bulan ini.

10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran selama Januari 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen dari 106,01 pada Desember 2019 menjadi 106,30 pada Januari 2020. Secara keseluruhan, kelompok ini memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,02 persen. Kelompok ini hanya terdiri dari satu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman.

11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Indeks harga pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya selama Januari 2020 mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,23 persen dari 109,06 pada Desember 2019 menjadi 108,82 pada Januari 2020. Secara keseluruhan, kelompok ini memberikan andil negatif terhadap inflasi sebesar 0,02 persen. Subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami kenaikan indeks harga sebesar 1,16 persen, sedangkan subkelompok perawatan pribadi mengalami penurunan

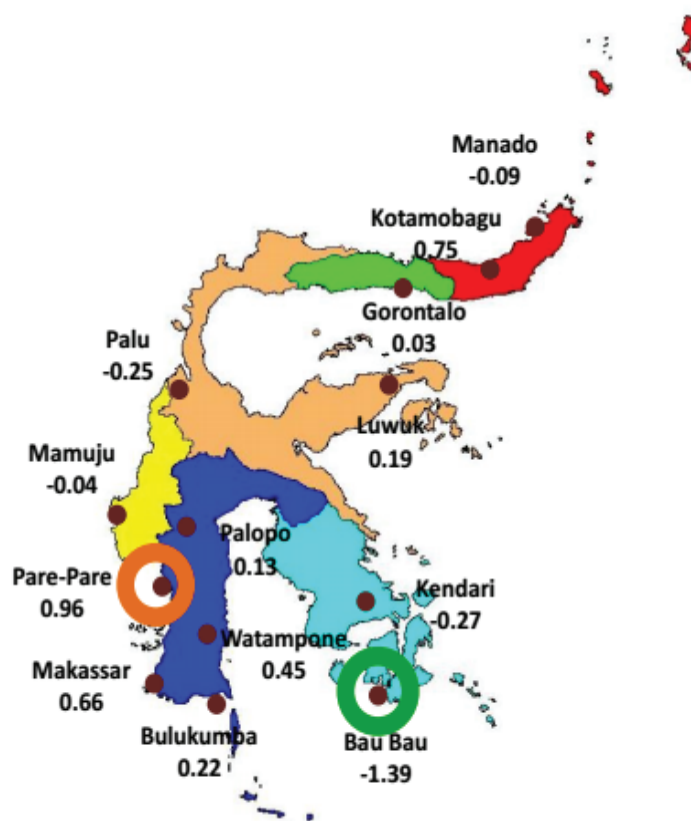
indeks harga sebesar 0,81 persen. Subkelompok jasa lainnya pada bulan ini relatif tidak mengalami perubahan.

II. Perbandingan Inflasi/Deflasi Nasional dan Kawasan Sulawesi

Dari 90 kota pantauan IHK nasional, sebanyak 79 kota mengalami inflasi dan 11 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 1,44 persen dan terendah di Kota Gorontalo sebesar 0,03 persen. Semetara itu, Kota Bau-Bau mengalami deflasi tertinggi yaitu sebesar 1,39 persen, sementara Kota Kudus mengalami deflasi terendah yaitu sebesar 0,01 persen. Kota Kotamobagu menempati urutan ke-2 inflasi tertinggi di Pulau Sulawesi dan urutan ke-14 secara Nasional.

Di tingkat nasional, sebanyak 79 kota mengalami inflasi selama Januari 2020. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 1,44 persen, diikuti oleh Gunungsitoli (1,31 persen), Metro (1,15 persen), Sintang (1,10 persen), Pangkal Pinang (1,09 persen), Timika (1,00 persen), Waingapu (0,98 persen), Pare-pare (0,96 persen), Bandar Lampung (0,86 persen), Sumenep (0,84 persen), Jambi (0,81 persen), dan kota-kota lainnya dengan inflasi di bawah 0,80 persen. Sementara deflasi terjadi di 11 kota yakni Bau-Bau (1,39 persen), Manokwari (0,77 persen), Sorong (0,35 persen), Kendari (0,27 persen), Palu (0,25 persen), Manado (0,09 persen), Tarakan (0,07 persen), Palangkaraya (0,06 persen), Mamuju (0,04 persen), Cilacap (0,03 persen) dan Kudus (0,01 persen).

Gambar 2
Inflasi Pulau Sulawesi, Januari 2020



Dari 13 kota di Pulau Sulawesi, selama Januari 2020 tercatat 8 kota mengalami inflasi dan 5 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pare-Pare sebesar 0,96 persen, diikuti oleh Kota Kotamobagu (0,75 persen), Makassar (0,66 persen), dan lima kota-kota lainnya dengan inflasi di bawah 0,50 persen. Sedangkan yang mengalami deflasi yakni Kota Bau-Bau sebesar 1,39 persen, diikuti oleh empat kota-kota lainnya di bawah 0,50 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga dan Tingkat Inflasi/Deflasi
Beberapa Kota di Pulau Sulawesi
Januari 2020

KOTA		Januari 2020	
		IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)	
1. Pare-Pare	103.80	0.96	
2. Kotamobagu	103.83	0.75	
3. Makassar	104.02	0.66	
4. Watampone	102.04	0.45	
5. Bulukumba	104.54	0.22	
6. Luwuk	106.83	0.19	
7. Palopo	103.37	0.13	
8. Gorontalo	103.61	0.03	
9. Mamuju	102.20	-0.04	
10. Manado	105.85	-0.09	
11. Palu	104.96	-0.25	
12. Kendari	103.58	-0.27	
13. Bau-Bau	102.09	-1.39	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Kota Kotamobagu**

Jl. Kinalang, Kel. Kotobangon, Kec. Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu 95712



Ir. Didik Tjahjawardi

Kepala BPS Kota Kotamobagu
Telepon: (62-434) 21411
E-mail: bps7174@bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.